

**PENGARUH GURU SEBAGAI MOTIVATOR TERHADAP HASIL
BELAJARA SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XI
IPS DI SMA NEGERI 12 MAKASSAR**

MUSRIANA (1292040008)

Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar
Email: musriana2707@gmail.com

ABSTRAK

MUSRIANA, 2018 Pengaruh Guru sebagai Motivator terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Makassar. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. **Pembimbing Drs. M. Yusuf A. Ngampo, MM dan Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh guru sebagai motivator terhadap hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Makassar yang berjumlah 144 siswa, sampel 35 siswa kelas XI IPS 4, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien korelasi *product moment* dan uji t dengan menggunakan SPSS 20 for windows.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana maka diperoleh persamaan $\hat{Y}=74,805+0,688X$, artinya setiap penambahan satu satuan nilai guru sebagai motivator maka akan meningkat hasil belajar siswa sebesar 0,688 satuan. Hasil korelasi *product moment* (r) diperoleh sebesar 0,535 atau sebesar 53,5% menunjukkan hubungan antara guru sebagai motivator dengan hasil belajar siswa dalam kategori sedang. Hasil uji-t diperoleh nilai signifikan $0,00<0,05$ terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Makassar, sehingga dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis penelitian diterima.

Kata Kunci: Guru sebagai Motivator, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

MUSRIANA, 2018 The influence of Teacher as Motivator Toward Students' Outcomes on Accounting Subject of Class XI IPS at SMA Negeri 12 Makassar. Thesis Faculty of Economics Universitas Negeri Makassar. Supervisors **Drs. M. Yusuf A. Ngampo, MM and Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si.**

This research aimed at indicating the influence of teacher as motivator toward students' learning outcomes on accounting subject in class XI IPS at SMA Negeri 12 Makassar. The variables were the teacher as motivator (X) and students' learning outcomes (Y) which was measured by using Guttmman Scale. This was quantitative research. The population was entri students of class XI IPS at SMA Negeri 12 Makassar that consist 1444 students and the sample was 35 students of class XI IPS 4, with using purposive sampling. Techniques of data collection used were documenttation and questionnaire. Techniques of data analysis were simple linear regression analysis, product moment correlation coefficient analysis and t-test by using SPSS 20 for Windows.

Based on the results of simple linear regression analysis, the equation $\hat{Y} = 74.805 + 0.688$ was obtained. Meaning that each addition of one teacher value unit as a motivator would increase students' learning outcomes by 0.688 unit. The results of product moment correlation (r) were obtained 0.535 Or 53,5% showed the correlation between the teacher as a motivator and students' learning outcomes in the medium category. T-test result was obtained significant value $0,00 < 0,05$ toward students' learning outcomes on accounting subject in class XI IPS at SMA Negeri 12 Makassar, so it could be stated that research hypothesis was accepted.

Keywords: Teacher as Motivators, Students' Learning Outcome

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal dimana tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, dalam kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari adanya peran guru agar tujuan dari proses pembelajaran bisa tercapai. Sosok guru adalah sosok yang pastinya sering kita temui di mana-mana, di lingkungan tempat tinggal, anggota keluarga dan tentunya di sekolah-sekolah. Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, serta turut menentukan keberhasilan pendidikan.

Sejalan dengan pergeseran makna pembelajaran dari pembelajaran yang berorientasi kepada guru (*teacher oriented*) ke pembelajaran yang berorientasi kepada siswa (*student oriented*),

maka peran guru dalam proses pembelajaran pun mengalami pergeseran, salah satunya adalah penguatan peran guru sebagai motivator (Sanjaya, 2008:287).

Menurut Sanjaya (2008:52) bahwa “guru sebagai motivator artinya guru harus mampu menjadi pendorong, pembimbing dan pemberi semangat kepada siswanya agar dapat meraih kesuksesan dan terjadi peningkatan dalam kualitas belajar siswanya”.

Hasil belajar merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, karena dapat menjadi petunjuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan seorang siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, menurut Syah (2015:145) Berbagai faktor yang

memengaruhi proses dan hasil belajar adalah a. faktor internal b. faktor eksternal c. faktor pendekatan belajar (*Approach to learning*).

Faktor internal memengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah guru. Guru sebagai komponen utama dalam proses pembelajaran dianggap penting. Guru sebagai motivator akan berpengaruh terhadap keberhasilan mengajar dan juga sikap belajar siswa yaitu hasil belajar siswa akan semakin meningkat. Menurut Supardi (2013:7) bahwa “salah satu yang menentukan keberhasilan pendidikan suatu negara adalah guru, karena guru adalah pemimpin pembelajaran, motivator, dan sekaligus merupakan pusat inisiatif pembelajaran”.

belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh guru sebagai motivator terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah “untuk mengetahui pengaruh guru sebagai motivator terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Makassar”.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengaruh guru sebagai motivator terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 12 Makassar, serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian lanjutan dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai bahan informasi bagi para guru yang dapat berguna untuk mengetahui bagaimana guru sebagai motivator dalam mendidik siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang sama dimasa yang akan datang khususnya guru sebagai motivator terhadap hasil belajar siswa.

II. Landasan Teori

a. Definisi Guru sebagai Motivator

Sukadi (2006:17)

mengatakan “istilah motivator berasal dari kata “motivasi atau motif” dan akhiran –or, yang menunjukkan kepada orang yang memberikan dorongan agar seseorang bertingkah laku atau bergerak”.

Djamarah (2010:45)

mengatakan:

Guru sebagai motivator adalah mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar, sebagai motivator guru dituntut dapat kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa dalam situasi atau kondisi yang kurang baik agar hasil belajar siswa tetap optimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi hasil belajar ada dua yaitu teknik tes dan teknik non tes.

d. Indikator Hasil Belajar

Syah (2010:216) mengemukakan “kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data dari hasil belajar siswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator dikaitkan dengan jenis belajar yang hendak diukur”.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif, yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya, seperti kata-kata atau kalimat yang tersusun dalam bentuk angket. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Instrumen

Adapun indikator hasil belajar menurut Syah (2010:217) sebagai berikut: 1) ranah kognitif, 2) ranah afektif, 3) ranah psikomotorik.

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Makassar sekaligus sebagai sampel. Teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi dan dianalisis dengan menggunakan pengujian analisis statistik deskriptif, analisis keabsahan data dan analisis statistik data.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui validitas pertanyaan,

maka r hitung dibandingkan dengan r_{tabel} pada α 0,05 pada penelitian ini variabel x dan variabel y adalah 35 responden, dengan r tabel = 0,349. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,60. Pengujian reliabilitas dalam penelitian dilakukan dengan teknik Cronbach's Alpha, dengan jumlah sampel variabel x dan y yaitu 35 responden. Perhitungan nilai koefisien reliabilitas untuk instrumen penelitian yang menggunakan SPSS 20 for windows

2. Uji Data

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan nilai asymp. Sig. variabel guru sebagai motivator

sebesar 0,581 dan nilai asymp.sig. hasil belajar sebesar 0,125. Dari hasil uji normalitas dapat dilihat asymp.sig. lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas/independen terhadap variabel terikat/dependen. Dari perhitungan regresi linear sederhana menggunakan SPSS 20.0 for windows diketahui analisis perhitungan persamaan

regresi diperoleh nilai $a = 74,805$ $b = 0,688$ sehingga persamaan regresinya:

$$\hat{Y} = 74,805 + 0,688X$$

Penjelasan persamaan regresi tersebut adalah:

- a) Konstanta (a) = 74,805, jika variabel guru sebagai motivator dianggap sama dengan nol, maka variabel hasil belajar siswa sebesar 74,805.
- b) Koefisien Hasil Belajar Siswa (b) = 0,688, jika variabel guru sebagai motivator mengalami kenaikan satu poin, sementara guru sebagai motivator dianggap tetap maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar siswa sebesar 0,688.

b. Analisis Korelasi *Product Moment*

yang termasuk dalam kategori sedang.

c. Uji-t

Analisis korelasi *product moment* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dua variabel dimana dalam penelitian ini terdiri dari variabel guru sebagai motivator dan variabel hasil belajar siswa. Berikut hasil analisis korelasi *product moment* menggunakan SPSS 20.0 for windows diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,535, berdasarkan interpretasi koefisien yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015:184) nilai 0,535 berada pada tingkat korelasi sedang. Dengan demikian korelasi variabel guru sebagai motivator terhadap hasil belajar mempunyai korelasi

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah secara positif variabel independen (guru sebagai motivator) berpengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar

siswa) secara positif dan signifikan atau tidak. Berikut hasil uji t menggunakan *SPSS 20.0 for windows* dapat dijelaskan bahwa hasil uji-t diperoleh hasil t hitung sebesar 3,638 dengan signifikan sebesar 0,00. Pada hasil ini menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 5% ($\alpha=0,05$) dan nilai t hitung $3,638 > t$ tabel sebesar 0,333 berarti variabel guru sebagai motivator berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS 4 di SMA Negeri 12 Makassar.

(r) diperoleh sebesar 0,535 atau sebesar 5,35% menunjukkan hubungan antara guru sebagai motivator dengan hasil belajar siswa dalam kategori sedang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh hasil bahwa guru sebagai motivator berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 12 Makassar. Hasil menunjukkan persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = 74,805 + 0,688X$, yang berarti setiap penambahan satu satuan nilai guru sebagai motivator maka akan meningkat hasil belajar siswa sebesar 0,688 satuan. Hasil korelasi *product moment*

Hasil uji-t diperoleh nilai signifikan $0,00 < 0,05$ terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Makassar, sehingga dengan demikian dapat dinyatakan

bahwa hipotesis penelitian diterima.

Hasil ini menunjukkan guru sebagai motivator berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh guru sebagai motivator terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS 4 di SMA Negeri 12 Makassar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, guru sebagai motivator di kelas XI IPS 4 di SMA Negeri 12 Makassar dalam kategori baik dengan persentase rata-rata skor keseluruhan komponen sebesar 73 persen. Sebaliknya, indikator guru memberikan komentar masih dinilai

siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS 4 di SMA Negeri 12 Makassar hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini “diterima”.

kurang pada item guru akuntansi memberikan komentar kepada setiap nilai yang diperoleh siswa dan indikator

1. menciptakan persaingan dan kerjasama pada item guru akuntansi melibatkan siswa dalam menarik kesimpulan dalam kegiatan pembelajaran dengan skor sebesar 71 persen walaupun dalam kategori baik.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif hasil belajar siswa diperoleh frekuensi terbanyak berada pada interval 80-90 dengan persentase jumlah siswa

60 persen atau sebanyak 21 siswa serta tergolong dalam kategori sedang.

3. Guru sebagai motivator berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS 4 di SMA Negeri 12 Makassar SMA Negeri 12 Makassar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak mengenai pengaruh guru sebagai motivator terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS 4 di SMA Negeri 12 Makassar, yaitu sebagai berikut:

Bagi guru, diharapkan guru lebih meningkatkan perannya, khususnya

guru sebagai motivator sehingga berdampak baik dalam memberikan komentar bagi siswa dengan cara guru akuntansi memberikan komentar kepada setiap nilai yang diperoleh siswa dan menciptakan persaingan dan kerjasama dengan cara guru akuntansi harus melibatkan siswa

1. menarik kesimpulan dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajarnya meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menghubungkan variabel guru sebagai motivator dan menambahkan variabel-variabel lain seperti, minat belajar siswa, minat baca siswa dan lain-lain atau menghubungkan hasil belajar siswa dengan faktor lain seperti lingkungan sekolah, fasilitas

sekolah kebiasaan belajar sehingga dapat menutupi kelemahan yang ada pada penelitian ini sehingga tidak terdapat kelemahan ataupun kekurangan dalam proses penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik. Peranan Guru*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sanjaya, Wina. 2008. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukadi. 2006. *Guru Profesional Masa Depan*. Bandung: Kalbu.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.